

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Variabel indeks pembangunan manusia (IPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sedangkan upah minimum kabupaten/kota (UMK) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Namun, variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di setiap kabupaten/kota Jawa Barat pada tahun 2017-2022. Secara simultan, variabel jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia (IPM), dan upah minimum kabupaten/kota (UMK) pada tahun 2017-2022 secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di setiap kabupaten/kota Jawa Barat.
2. Variabel indeks pembangunan manusia (IPM) memiliki pengaruh paling signifikan dibandingkan dengan variabel jumlah penduduk dan upah minimum kabupaten/kota (UMK) terhadap penyerapan tenaga kerja di setiap kabupaten/kota Jawa Barat pada tahun 2017-2022. Hal ini dikarenakan nilai elastisitas variabel IPM paling besar dibandingkan dengan variabel jumlah penduduk dan UMK.

B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja setiap Kabupaten/Kota di Jawa Barat selama tahun 2017-2022. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk bukan merupakan faktor kunci dalam mencapai penyerapan tenaga kerja yang maksimal. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang tersedia dan penyediaan lapangan pekerjaan yang memadai untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja di setiap Kabupaten/Kota di Jawa Barat.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia (IPM) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja setiap Kabupaten/Kota di Jawa Barat tahun 2017-2022. Oleh karena itu, Pemerintah perlu terus meningkatkan dan memperbaiki kualitas IPM setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah mempermudah akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan sehingga sumber daya manusia yang ada akan semakin berkualitas. Hal ini diharapkan akan berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja di daerah tersebut.
3. Berdasarkan penelitian, upah minimum kabupateb/kota (UMK) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja setiap Kabupaten/Kota di Jawa Barat tahun 2017-2022. Hal ini berarti bahwa kenaikan UMK akan menyebabkan penurunan jumlah penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, pemerintah perlu mempertimbangkan dengan baik

dalam menetapkan jumlah UMK agar tidak mengakibatkan penurunan penyerapan tenaga kerja di setiap Kabupaten/Kota Jawa Barat. Langkah ini penting untuk memastikan beban gaji yang harus dibayar oleh perusahaan tidak menjadi terlalu tinggi sehingga tidak menghambat penyerapan tenaga kerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan oleh peneliti di masa mendatang untuk meningkatkan penelitiannya dikarenakan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian berikutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja hanya dipertimbangkan dari beberapa faktor seperti jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia (IPM), dan upah minimum kabupaten/kota (UMK), sedangkan masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini hanya melihat pengaruh penyerapan tenaga kerja dari sisi penawaran, namun juga penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dari sisi permintaan karena dapat memberikan pemahaman lebih tentang dinamika penyerapan tenaga kerja.

3. Lokasi penelitian ini terbatas pada Kabupaten/Kota Jawa Barat dalam jangka waktu tahun 2017-2022. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat memperluas lokasi penelitian ke daerah lain atau memperpanjang periode waktu penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang penyerapan tenaga kerja.

